

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara frekuensi perdagangan, rasio keuangan, dan kapitalisasi pasar terhadap *return* saham syariah. Dimana dalam rasio keuangan pada penelitian ini adalah variabel *earning per share*, *return on equity*, dan *debt to equity ratio*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari masing-masing perusahaan yang berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam indeks *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk cara pengambilan sampel. Dari hasil penentuan sampel tersebut terdapat 25 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dengan waktu penelitian empat tahun. Dalam penentuan sampel akhir, peneliti melakukan transformasi dan *outlier* atas sampel yang digunakan guna mengatasi masalah normalitas pada pengujian data, sehingga total observasi yang diteliti berjumlah 60 observasi.

Penelitian ini menggunakan *return* saham sebagai variabel terikat. *Return* saham merupakan harapan dari investor dari dana yang diinvestasikannya, dimana hasil dari investasi tersebut berupa *yield* dan *capital gain (loss)*. Sedangkan untuk variabel bebas pada penelitian ini adalah frekuensi perdagangan, *earning per share*, *return on equity*, *debt to equity ratio*, dan kapitalisasi pasar. Frekuensi

perdagangan saham merupakan total transaksi perdagangan saham pada periode tertentu. *Earning per share* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat tingkat keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham yang dimiliki investor. *Return on equity* adalah rasio yang digunakan untuk melihat dan mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholder's equity*) yang dimiliki. *Debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk melihat tingkat penggunaan hutang terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan. Nilai kapitalisasi pasar adalah nilai yang menunjukkan hasil pengukuran perusahaan berdasarkan pada nilai saham yang beredar pada periode waktu tertentu.

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- a) Frekuensi perdagangan tidak berpengaruh terhadap *return* saham syariah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat frekuensi perdagangan saham suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai dari *return* saham yang dihasilkan.
- b) *Earning per share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan masih kurang efektif yang dapat dilihat dari nilai EPS yang tidak konsisten.

- c) *Return on equity* tidak berpengaruh terhadap *return* saham syariah. Hal tersebut menandakan bahwa keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan belum dapat dipastikan berasal dari penggunaan ekuitasnya.
- d) *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham syariah. Hal ini menunjukkan bahwa investor akan berpikir untuk mempertimbangkan investasinya jika dilihat dari meningkatnya kemungkinan risiko yang akan diterima investor seiring dengan peningkatan pada nilai DER sebagai akibat dari beban bunga hutang yang ditanggung perusahaan.
- e) Kapitalisasi pasar berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah. Hal tersebut terjadi karena investor mengincar saham yang nilai kapitalisasinya besar untuk tujuan investasi jangka panjang dikarenakan potensi pertumbuhan perusahaan yang baik.
- f) Frekuensi perdagangan, *earning per share*, *return on equity*, *debt to equity ratio*, dan kapitalisasi pasar secara simultan berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah.

## **B. Implikasi**

### 1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat memberikan beberapa implikasi teoritis sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti

Peneliti dapat memperoleh pemahaman tentang pengaruh frekuensi perdagangan, rasio keuangan, dan kapitalisasi pasar terhadap return saham syariah.

b. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat dijadikan literatur dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan variabel yang ada di dalam penelitian. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bukti empiris dan kontribusi bagi ilmu pengetahuan khususnya tentang faktor-faktor yang memengaruhi *return* saham syariah. Serta dapat mendukung teori sebelumnya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori sinyal dan teori hipotesis pasar efisien.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat memberikan beberapa implikasi praktis sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengambil keputusan khususnya manajemen perusahaan. keputusan tersebut dapat berupa dalam mengambil kebijakan guna menjaga kestabilan *return* saham perusahaan.

2. Bagi Investor

Investor dapat mempertimbangkan faktor yang dapat memengaruhi *return* saham seperti kapitalisasi pasar perusahaan sehingga dapat mempertimbangkan keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat kapitalisasi yang besar. Hal tersebut penting bagi investor agar dapat mempertimbangkan *risk* dan *return* yang akan diperoleh.

### C. Keterbatasan Penelitian

Pada saat melakukan penelitian, peneliti memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari perusahaan yang terdaftar pada indeks *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 sehingga peneliti kurang mengetahui kondisi variabel yang diuji pada perusahaan diluar indeks *Jakarta Islamic Index* (JII).
2. Penelitian ini hanya melakukan pengujian pada variabel frekuensi perdagangan, *earning per share*, *return on equity*, *debt to equity ratio* dan kapitalisasi pasar pada periode 2016-2019, sehingga variabel lain diluar variabel tersebut tidak memiliki implikasi pada penelitian ini dan kondisi pada periode lain diluar penelitian bisa menjadi berbeda.
3. Pada penelitian ini proksi untuk rasio keuangan yang digunakan hanya *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan masih ada proksi lain yang dapat digunakan selain proksi tersebut.

4. Pada penelitian ini tidak mempertimbangkan adanya variabel moderasi atau variabel pengganggu dari masing-masing variabel bebas. Hal tersebut dapat menyebabkan hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

#### **D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Guna penelitian selanjutnya dapat memperoleh hasil yang lebih baik, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan sampel perusahaan syariah lain yang berada di luar indeks *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya dapat juga menambah variabel lain seperti volume perdagangan, harga saham, *trading day*, *book value per share*, *price to earning ratio*, dan faktor fundamental perusahaan serta variabel moderasi. Selain itu penelitian selanjutnya dapat menambah faktor makro ekonomi seperti inflasi dan nilai tukar rupiah yang dapat memberikan pengaruh terhadap *return* saham.
3. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian lain serta dapat menambahkan periode penelitian yang lebih banyak untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan akurat.